



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang menjalani kehidupan sehari-harinya tidak lepas dari Komunikasi, baik verbal maupun *non* verbal. Menurut Priatna (2019) komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Begitu pula dengan Hubungan Masyarakat, merupakan proses komunikasi strategis yang digunakan baik oleh individu, perusahaan, dan organisasi untuk membangun suatu hubungan yang baik serta saling menguntungkan. Suatu perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial agar masyarakat di sekitar merasa dipedulikan, dengan cara komunikasi tanggung jawab itu dilakukan sehingga, terbentuklah divisi *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal, Gunawan (2018). Program eksternal dengan menjalankan kemitraan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Secara internal mampu berproduksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan mensejahterakan karyawannya. Pengertian lain menurut Kottler dan Lee dalam (Solihin:2015) CSR adalah “*a commitment to improve community well-being through discretionary business practices and contributions of corporate resources*” (Komitmen untuk mengembangkan kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik bisnis dan kontribusi sumber daya korporasi secara sukarela, sehingga menurut Solihin (2015) bahwa CSR adalah program perusahaan yang tujuannya untuk terlibat dalam permasalahan sosial dengan memberikan kontribusi dan nilai-nilai yang bermanfaat pada perkembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam operasional perusahaan.

Suatu perusahaan membutuhkan peran CSR untuk menjalin tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar perusahaan, kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar akan menjadi pusat perhatian karena yang terjadi di masyarakat akan berdampak kepada perusahaan begitupun sebaliknya. Berbagai program-program yang menjadikan masyarakat merasa lebih dipedulikan dan dihargai keberadaannya oleh perusahaan selain itu, CSR juga harus peka terhadap lingkungan sekitar, seperti sedang ada masalah apa, apakah ada yang sedang berduka, apakah ada yang membutuhkan bantuan atau pertolongan, dll. Program-program yang diadakan oleh CSR memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan fokus pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program yang diadakan oleh CSR salah satunya adalah program Pemberdayaan Masyarakat.

Menurut Utami (2019) Pemberdayaan adalah suatu usaha yang harus dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dan memperkuat daya yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga diperlukan langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai masukan dan kemudahan untuk mengakses berbagai peluang yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu jalan untuk mencapai kemaajuan masyarakat dan peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

kesejahteraan daerah. Masyarakat yang mampu dikatakan berdaya jika mereka memiliki kekuatan fisik dan mental yang kuat dan terdidik. Bukan itu saja yang menjadi sumber keberdayaan bagi masyarakat, nilai kekeluargaan dan gotong royong juga menjadi poin di dalam membentuk keberdayaan masyarakat. Masyarakat yang berdaya akan membentuk keberdayaan di segala aspek kehidupan, hingga pada akhirnya masyarakat akan lebih mandiri.

Berdasarkan pengertian di atas, menurut Kartasmi dalam (Utami:2019) upaya memberdayakan masyarakat dapat ditempuh melalui tiga cara, yaitu: Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling), adanya dorongan (encourage), adanya kesadaran (awareness). Potensi-potensi yang ada harus dikembangkan dengan cara memberikan dorongan untuk membangun daya yang dimiliki masyarakat dan daerah tersebut. Kesadaran akan pentingnya potensi daerah untuk dikembangkan juga menjadi hal yang wajib dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). Penguatan yang dilakukan adalah dengan membentuk suatu pola yang mampu memperkuat atau membangun daya yang dimiliki oleh masyarakat. Memberdayakan juga mengandung arti melindungi. Melindungi dalam hal ini adalah melindungi masyarakat yang belum mampu berdiri sendiri untuk menciptakan kemandiriannya sendiri. Keberdayaan yang baru disusun oleh masyarakat itu sendiri harus dilindungi dari adanya pihak kuat atau faktor eksternal untuk memasuki masyarakat tersebut, sehingga lambat laun akan menggeser usaha-usaha yang telah disusun oleh masyarakat. Hal ini dapat mematikan keberdayaan masyarakat lokal karena faktor eksternal telah masuk ke dalamnya.

PT Antam Tbk UBPE Pongkor merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertambangan emas, lokasinya berada di desa Bantarkaret kec. Nanggung kab. Bogor. Sebagai perusahaan besar tentu harus memiliki tanggung jawab sosial yang baik di wilayah operasi. CSR PT Antam UBPE Pongkor mengadakan Program Pemberdayaan Masyarakat di wilayah yang dekat dengan perusahaan sebagai investasi sosial. Wilayah tersebut dibagi menjadi beberapa ring, ring satu yaitu kecamatan Nanggung sesuai dengan wilayah operasional perusahaan, ring dua yaitu kecamatan Sukajaya wilayah ini berbatasan dengan kecamatan Nanggung. Melaksanakan program tersebut, CSR harus melakukan seleksi terlebih dahulu daerah mana saja yang tepat untuk diadakan program karena berjalannya program tidak semata-merta mengadakan program, tetapi memikirkan *feedback* apa yang akan diperoleh nantinya. Salah satu daerah yang terseleksi adalah kampung Cibuluh desa Kiarasari kecamatan Sukajaya.

Kp. Cibuluh merupakan wilayah yang dahulunya kuat akan mata pencaharian sebagai Penambang Emas Tanpa Ijin (PETI) atau istilah lokalnya disebut GURANDIL dan Penambang Pohon Ilegal oleh karena itu, untuk memberantas mata pencaharian yang ilegal dan agar masyarakat memiliki wawasan terkait mata pencaharian yang lain dengan tujuan mencegah kemiskinan, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. CSR PT Antam melihat peluang untuk mengadakan Program Pemberdayaan dengan melihat SDM disana yang memiliki keterbukaan wawasan serta tanggung jawab dan SDA nya yang melimpah oleh karena itu, untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai bagaimana peran CSR dalam menjalankan program Pemberdayaan Masyarakat dan

untuk memenuhi laporan tugas akhir, penulis mengambil judul “Peran Staf CSR PT Antam Tbk UBPE Pongkor Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh yang dilaksanakan oleh CSR PT Antam Tbk UBPE Pongkor?
- 2) Bagaimana peran Staf CSR PT Antam Pongkor dalam program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami oleh CSR PT Antam dalam program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh?.

Tujuan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah maka tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini meliputi:

- 1) Menjelaskan program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh yang dilaksanakan oleh CSR PT Antam Tbk UBPE Pongkor.
- 2) Menjelaskan peran Staf CSR PT Antam Pongkor dalam program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi CSR PT Antam dalam program Pemberdayaan Masyarakat Cibuluh.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung selama dua bulan dimulai sejak tanggal 02 Februari hingga 01 April 2022. Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Sekolah Vokasi IPB *University*. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di:

Nama Instansi : PT Antam Tbk UBPE Pongkor
 Alamat Instansi : Jl Aneka Tambang, Desa Bantarkaret, Kec. Nanggung, Kab.Bogor, Jawa Barat 16650
 Departemen : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Data dan Instrumen

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sumber dalam penulisan laporan tugas akhir. Data merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan sebagai bahan acuan untuk menjawab segala permasalahan yang dibahas. Data yang diperlukan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini berupa data yang berdasarkan sumbernya. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

